

**PENATALAKSANAAN *MICRO WAVE DIATHERMY* DAN TERAPI
LATIHAN *WILLIAM FLEXION EXERCISE* PADA KONDISI NYERI
PUNGGUNG BAWAH MIOGENIK
DI RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA**



**Oleh:
TRI RAHAYU
J 100 050 052**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan Guna untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat untuk Menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma III Fisioterapi**

**PROGRAM STUDI FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

BAB I

PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional adalah pembangunan disegala aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Untuk mewujudkan pembangunan nasional yang optimal dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan sehat jasmani maupun rohani. Mengingat kesehatan menjadi daya pendorong yang utama untuk mewujudkan pembangunan nasional, peningkatan derajat kesehatan masyarakat sebaiknya mengarah pada arah kebijaksanaan pemerintah dalam pembangunan dibidang kesehatan.

Arah kebijaksanaan dalam bidang kesehatan yang diamanatkan dalam ketetapan MPR R.I. No. IV/MPR/1999 tentang GBHN 1999/2004 salah satunya adalah meningkatkan mutu sumber daya manusia dan lingkungan yang saling mendukung dengan pendekatan paradigma sehat, yang memberikan prioritas peningkatan kesehatan, pencegahan, pemulihan dan rehabilitasi sejak pembuahan dalam kandungan sampai usia lanjut (Menkes, 2002).

Fisioterapi sebagai salah satu pelayanan kesehatan dengan modalitas yang dimilikinya ikut mengambil peran serta aktif dan ikut bertanggung jawab terhadap kesehatan individu, kelompok, kelurgadan masyarakat. Disini fisioterapi sangat berperan dalam bidang kapasitas fisik dan kemampuan fungsional secara optimal yang mencakup aspek-aspek peningkatan/promotif, pencegahan/preventif, pengobatan/kuratif, dan pemulihan/rehabilitatif (World Confederation for Physical Therapy, 1999).

A. Latar Belakang Masalah

Semakin majunya perkembangan jaman, persaingan dalam segala bidang semakin ketat. Untuk mampu mengikuti persaingan yang semakin ketat dibutuhkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu dan produktifitas kerja yang baik. SDM cukup berkualitaspun jika mengalami masalah kesehatan dapat menurunkan produktifitas kerja. Salah satu masalah kesehatan yang bisa mempengaruhi menurunnya produktifitas kerja adalah nyeri punggung bawah.

Nyeri punggung bawah adalah nyeri yang dirasakan didaerah punggung bawah , dapat merupakan nyeri lokal (inflamasi), maupun nyeri radikuler atau keduanya. Nyeri yang berasal dari punggung bawah dapat berujuk kedaerah lain atau sebaliknya yang berasal dari daerah lain dirasakan didaerah punggung bawah / refered pain (Meliala et al, 2002).

Nyeri punggung bawah miogenik adalah suatu pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan di daerah antara vertebra torakal 12 sampai dengan bagian bawah pinggul atau lubang dubur yang timbul akibat adanya potensi kerusakan ataupun adanya kerusakan jaringan antara lain : dermis pembuluh darah, fascia, muskulus, tendon, kartilago, tulang ligament, intra artikuler meniscus, bursa (Paliyama, 2003). Sindroma miofasial merupakan bagian terbesar dalam kasus nyeri pinggang. Diagnosa sindroma ini didasarkan pada anamnesis yang teliti, kemungkinan adanya trauma atau penggunaan berlebihan dan pemeriksaan sistemik dengan memperhatikan anatomi-fungsional otot tubuh (Kuswanto et al, 1987).

Insiden secara keseluruhan pria dan wanita sama tetapi setelah usia 60 tahun wanita lebih banyak oleh karena terjadinya osteoporosis. Kasus Nyeri Punggung Bawah (NPB) di Amerika Serikat memerlukan biaya lebih dari \$ 16 Bilyun pertahun. Prevalensi umur terbanyak antara usia 55 – 64 tahun. Di Rumah sakit Dr. Kariadi Semarang, pasien baru yang berkunjung di Divisi Rehabilitasi Medik selama Januari – Desember 1995 sebanyak 1327 terdapat 276 orang (20 %) dengan keluhan NPB dengan 5 orang harus menjalani operasi dan 9 orang (3,04%) mengalami keterbatasan aktifitas sehari-hari / ADL. Pada tahun 2002 didapatkan 52 penderita nyeri punggung bawah dari pasien baru yang berkunjung di Instalasi Rehabilitasi Medik (Paliyama, 2003).

Fisioterapi dalam kasus nyeri punggung bawah memegang peranan penting untuk mengurangi keluhan (nyeri) sehingga pasien dapat beraktivitas kembali. Untuk mengatasi masalah pada nyeri punggung bawah miogenik dapat digunakan modalitas fisioterapi seperti : Terapi panas antara lain *Hot pack*, *Short Wave Diathermy (SWD)*, *Micro Wave Diathermy (MWD)*, *Infra Red (IR)*. Terapi dingin yaitu antara lain kompres dingin (*Cold Pack*) dan massage es. Terapi listrik antara lain *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS)*, *interferensi (IF)*, *dyadinamis*. Terapi manipulasi, *stretching*, *massage*. Terapi latihan : *William Flexion Exercise* dan *Mc Kenzie*.

Pada pembahasan selanjutnya, Penulis membahas tentang Penatalaksanaan Fisioterapi pada nyeri punggung bawah miogenik dengan modalitas Micro Wave Diathermy (MWD) dan terapi latihan *William Flexion Exercise*.

B. Rumusan Masalah

Pada kondisi nyeri punggung bawah akibat miogenik, penulis dapat merumuskan masalah yaitu :

- 1) Apakah MWD dapat mengurangi nyeri pada kasus nyeri punggung bawah miogenik?
- 2) Apakah *William Flexion Exercise* dapat meningkatkan LGS dan memelihara kekuatan otot-otot perut (abdominal) pada kondisi nyeri punggung bawah miogenik?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan Umum : Untuk mengetahui Penatalaksanaan Fisioterapi dengan MWD dan terapi latihan *William Flexion* pada nyeri punggung bawah miogenik. Tujuan Khusus :1) MWD dalam mengurangi nyeri punggung bawah miogenik, 2) *William Flexion Exercise* dalam peningkatan LGS dan memelihara kekuatan otot-otot perut (abdominal) pada nyeri punggung bawah miogenik.

D. Manfaat

Dalam penulisan ini penulis berharap akan bermanfaat bagi:

1. Bagi penulis

berguna dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mempelajari, mengidentifikasi masalah, menganalisa dan mengambil suatu kesimpulan, menambah pemahaman penulis tentang penatalaksanaan fisioterapi pada kondisi nyeri punggung bawah myogenik serta mengetahui manfaat yang

dihasilkan MWD dan terapi latihan dengan Wiliam Flexi Exercise dalam mengurangi nyeri.

2. Bagi Masyarakat

Untuk memberikan maupun menyebarluaskan informasi bagi masyarakat luas tentang kasus nyeri punggung bawah myogenik serta memperkenalkan peran fisioterapi dalam menangani kasus tersebut agar ditangani secara baik dan benar.

3. Bagi Teknologi

Menambah wawasan tentang ilmu pengetahuan cara mengaplikasikan MWD dan William Flexion Exercise untuk mengurangi permasalahan pada kondisi nyeri punggung bawah miogenik.